

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN



Disusun oleh :

Nama : Amalia Marom
NIM : 5401409135
Program studi : PKK, Tata Boga

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Urip Wahyuningsih M.Pd.

Dra. Sukowati

NIP.19670410 199103 2 001

NIP. 19680116 199302 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 1 Pekalongan pada tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II, maka penulis menyusun laporan PPL II sebagai tugas mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
3. Dra. Urip Wahyuningsih M.Pd., selaku dosen koordinator pembimbing SMK Negeri 1 Pekalongan.
4. Dra. Titin Agustina, M.Pd., selaku dosen pembimbing PPL II.
5. Dra. Sukowati selaku kepala SMK Negeri 1 Pekalongan.
6. Kunto Priyadi, S.P.d., selaku koordinator guru pamong SMK Negeri 1 Pekalongan.
7. Eni Susanti, S.Pd., selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
8. Rekan-rekan PPL yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.
9. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa SMK Negeri 1 Pekalongan.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK Negeri 1 Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 05 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat PPL	3
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	4
D. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Program kerja Praktik Pengalaman Lapangan	6
F. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan.....	6
G. Persyaratan dan Tempat.....	6
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL 2.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan PPL 2	12
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang profesional. Fungsinya menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 11 bab, yaitu Ketentuan Umum (Pasal 1), Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran (Pasal 2-6), Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan (Pasal 7-9), Tugas dan Tanggung Jawab (Pasal 10), Persyaratan Pelaksanaan dan Biaya (Pasal 11-14), Syarat dan Tempat Pelaksanaan (Pasal

15-16), Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa (Pasal 17-18), Ketentuan Khusus (Pasal 19-21), Ketentuan Lain (Pasal 22), Ketentuan Penutup (Pasal 23).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai Perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan

5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

- c. No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan selama dua bulan.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isis pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Kerana itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan

2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPLsebelu memulai p[raktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

F. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa Program S1 Kependidikan, Program Dipolma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72$ jam pertemuan.

G. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung)
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali
3. mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL berdasarkan sekolah latihan yang ditunjuk oleh UPT PPL di kota Semarang.

H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMK N 1 Pekalongan yang beralamat di Jl. Angkatan 66 No 90 Kota Pekalongan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 24 Agustus 2010 s.d. tanggal 27 Oktober 2010. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu hari Senin s.d. Kamis dan Sabtu dimulai jam 07. 00 sampai jam 13.45 WIB, dan hari Jumat jam 07. 00 – 11. 15 WIB.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

PPL I dilaksanakan pada tanggal 1-11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, pada PPL 2 praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 27 Agustus 2012, Praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

C. Materi Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri)

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya kami para praktikan harus mampu dan berusaha untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang pendidik disekolah.

Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar – benar menjadi seorang yang baik. Sehingga secara mandiri kegiatan belajar mengajar dapat berhasil, yaitu penyampaian materi dapat diterima oleh siswa secara efisien dan efektif, sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu kami harus mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu diantaranya :

- a. Mempersiapkan satuan pelajaran
- b. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan
- c. Mengetahui cara – cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

2. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pengajaran, mahasiswa praktikan diharapkan untuk dapat mealakukan kegiatan evaluasi hasil belajar siswanya. kegiatan evaluasi tersebut dapat berupa menilai hasil praktik siswa, apabila dalam pelajaran praktik serta menilai hasil belajar siswa, apabila dalam pelajaran teori.

F. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan

pengajaran. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pengajaran pada KBM selanjutnya. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

- 1) Pengelolaan kelas yang baik
- 2) Materi pelajaran yang diajarkan
- 3) Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
- 4) Penggunaan media pembelajaran secara benar
- 5) Pemberian tugas kepada siswa
- 6) Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor pendukung

1. SMK N 1 Pekalongan menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
5. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
6. Siswa SMK N 1 Pekalongan menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
7. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas XI.Jasa Boga 2, XI.Jasa Boga 1, XI.Patiseri sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

b. Faktor penghambat

1. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.

2. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
3. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
4. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
4. Komunikasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss* komunikasi.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Selama praktek pengalaman lapangan II (PPL II) ini calon guru melaksanakan proses belajar mengajar didalam kelas yang sebelumnya di bimbing oleh guru pamong, materi yang diberikan kepada siswa terkadang ada yang belum diperoleh oleh guru praktik selama diperkuliahan. Selama praktek guru pamong di sekolah latihan sangat membantu calon guru dalam praktek mengajar.

Kegiatan PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 di SMK Negeri 1 Pekalongan yang sebelumnya sudah melaksanakan orientasi didalam lingkungan sekolah pada PPL I atau PPL dini. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 1 Pekalongan sudaah lengkap khususnya pada program keahlian Tata Boga yang dilengkapi dengan 4 ruang praktek boga diantaranya 3 (tiga) ruang dapur dan 1 ruang restoran, setiap masing – masing ruang praktek tersedia alat – alat yang sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya.

1) Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Sebagian siswa jurusan jasa boga, jenuh dengan materi mereka lebih suka kedalam kegiatan praktek.dikarenakan materi tata boga yang diberikan sangat banyak. Guru juga menjadi faktor kenapa siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran ini. Hal ini karena metode dan cara penyampaian materi yang disampaikan kurang bervariasi. Namun hal ini bisa diatasi dengan cara

penerapan berbagai metode pembelajaran yang saat ini berkembang yaitu metode pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana di SMK N 1 Pekalongan ini sudah cukup memadai. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan mengajar tersedia dan kondisi masih baik., serta semua ruangan di dalam sekolah menggunakan kipas angin.

Sekolah ini dilengkapi fasilitas intranet, ruang praktek, perpustakaan, ruang multimedia, berbagai laboratorium dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard*.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam menempuh PPL di SMK N 1 Pekalongan praktikan memperoleh bimbingan dan bantuan dari ibu Eni Susanti, S.Pd selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran tata boga beliau adalah sosok guru yang ramah, sabar dan merupakan pengajar yang baik. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

Demikian juga ketika membimbing praktikan dalam melaksanakan tugasnya. Guru pamong memberikan bimbingan dengan sangat sabar serta memberikan penjelasan dan dengan sangat jelas sehingga mudah dimengerti oleh praktikan.

5) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melaksanakan PPL I praktikan memperoleh gambaran secara umum mengenai kualitas pembelajaran ekonomi di SMK N 1 Pekalongan. Pembelajaran di SMK N 1 Pekalongan hakikatnya sudah cukup

baik. Pembelajaran berpedoman pada kurikulum terkini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dalam pelaksanaannya menekankan pada pencapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal

6) Kemampuan Diri Praktikan.

Dalam melaksanakan tugas PPL 1, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

7) Nilai Tambah yang Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama kegiatan PPL 1, yakni kegiatan observasi praktikan memperoleh banyak pengalaman berkaitan dengan organisasi sekolah, metode pembelajaran, cara penanganan terhadap siswa. Praktikan berlatih menyusun perangkat pembelajaran sehingga dapat menambah pengalaman bagi praktikan untuk persiapan melaksanakan PPL 2. Praktikan juga mendapat bimbingan untuk belajar menyusun perangkat pembelajaran, mengenai model pembelajaran, memahami kurikulum, pengenalan tentang suasana dan pengelolaan kelas serta mengetahui cara menangani dan menarik perhatian siswa.

8) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SMK N 1 Pekalongan hendaknya selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru, karyawan dan infrastruktur yang ada di sekolah dan menjaga berbagai prestasi yang telah diraih oleh sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan buku referensi untuk mata pelajaran ekonomi dan mata pelajaran yang lain serta berbagai referensi yang lain di perpustakaan juga perlu dilengkapi. Untuk itu, perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah

dengan orang tua siswa, pemerintah dan pihak-pihak lain yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan di SMK N 1 Pekalongan.

Untuk pihak UNNES, perlu adanya kajian tentang penempatan mahasiswa PPL di lapangan. Hal ini perlu dilaksanakan agar mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing, supaya ketika mereka ditempatkan pada suatu sekolah mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam penyampaian materi.

Guru Pamong

Pekalongan, 05 Oktober 2012
Guru

Eni Susanti, S.Pd
NIP.19740304 200604 2 016

Amalia Marom
NIM. 5401409135